

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan antara lain membimbing peserta didik kearah suatu tujuan yang lebih baik. Pendidikan dikatakan baik apabila usaha membawa seluruh siswa ke arah tujuan berhasil dengan baik, artinya apa yang telah dipelajari dipahami sepenuhnya oleh siswa. Proses pembelajaran dilakukan bertujuan agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh seluruh siswa bukan hanya beberapa orang siswa. Pembelajaran yang demikian dinamakan belajar tuntas. Pada prinsipnya belajar tuntas menekankan pada pemahaman bahwa “siswa tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik”.¹

Mengingat kecepatan siswa dalam pencapaian kompetensi dasar mungkin saja tidak sama, maka dalam pembelajaran

¹ Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 234

mungkin sekali terjadi perbedaan kecepatan belajar antara siswa yang sangat pandai dengan siswa yang kurang pandai dalam pencapaian kompetensi. Sementara kurikulum mengharuskan pencapaian ketuntasan dalam pencapaian kompetensi untuk seluruh kompetensi dasar secara perorangan. Realitas demikian menuntut adanya pelayanan prima kepada setiap siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan oleh guru. Jika tidak, maka sederetan masalah lain akan terus bermunculan kemudian.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar. Masalah kesulitan belajar sudah merupakan masalah umum yang terjadi dalam proses pembelajaran. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar seorang siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mengidentifikasi setepat mungkin faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar pada diri siswa tersebut.

Kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah bisa bermacam-macam, baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau kedua-duanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun, dalam kenyataannya, jelas bahwa siswa-siswa tersebut memiliki perbedaan, baik dalam kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan, maupun pendekatan belajar yang tepat untuknya.

Selain itu kenyataan menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai hasil yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar. Atas dasar perbedaan individual siswa inilah, guru harus menggunakan berbagai pendekatan dengan anggapan bahwa bila siswa mendapat kesempatan belajar sesuai kemampuan pribadinya diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi murid dalam belajar, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya dengan melaksanakan pengajaran perbaikan atau remedial.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Baros masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, diantara faktor penyebabnya adalah siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, kemampuan beragam yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran yang akan menimbulkan pencapaian hasil belajar yang berbeda pada masing-masing siswa.² Selain itu, guru tidak memberikan pengulangan materi secara khusus, pengulangan materi hanya diberikan pada saat pertemuan proses pembelajaran pada hari berikutnya. Dalam pelaksanaannya guru masih sering melakukan *remedial teaching* dengan memberikan soal-soal sejenis dengan bobot yang sama, untuk mengulang evaluasi disetiap akhir pembelajaran karena belum tercapainya nilai sesuai dengan Standar Kelulusan (SKL) yang ditentukan. Pada saat pembahasan soal tak jarang guru juga mengulang sedikit materi untuk mengingatkan kembali materi yang telah dibahas.

² Wawancara dengan guru PAI Ibu Nyi Hj. Juhro, S.Ag pada tanggal 30 April 2018 pukul 10.00 WIB

Data tersebut diperoleh dari pengalaman penulis selama mengikuti program pelatihan lapangan kependidikan, hasil belajar yang diperoleh melalui tes setiap selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, ulangan harian dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Baros.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kesulitan belajar akan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajarnya, oleh karena itu guru harus mampu membantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didiknya, agar pencapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Salah satunya dengan memberikan pengajaran remedial.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa pengajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.³ Oleh karena itu, guru harus mengadakan program perbaikan dengan memberikan pengajaran remedial secara

³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 233

khusus agar hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian Nurma Izzati yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Cirebon pada semester genap tahun akademik 2014/2015, menunjukkan bahwa penerapan program remedial dapat memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa setelah mengikuti program remedial memiliki rerata lebih besar dari pada sebelum mengikuti program remedial.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul “Pengaruh *Remedial Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Studi di SMPN 1 Baros Kab. Serang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

⁴ Nurma Izzati, “Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal EduMa*, Vol.4 No.1, (Juli 2015), 67

1. Kesulitan belajar siswa dalam menerima pelajaran
2. Kesulitan belajar siswa dalam menyerap pelajaran
3. Kemampuan siswa yang beragam
4. Latar belakang siswa yang berbeda-beda
5. Pencapaian hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan

C. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak yang bersangkutan, maka penulis membatasi penelitian yang meliputi: Pengaruh *Remedial Teaching* dan Hasil Belajar Siswa pada kelas VII di SMPN 1 Baros.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukannya pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Baros?

2. Apakah terdapat pengaruh *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Baros?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukannya pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Baros
2. Untuk mengetahui pengaruh *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Baros

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan terdapat manfaat atau kegunaan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh kelak menjadi seorang pendidik untuk membantu mengatasi kesulitan-

kesulitan peserta didik melalui program pengajaran remedial agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan siswa selalu optimis dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa melihat kesulitan-kesulitan belajar yang dimilikinya. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pendidik Sebagai alat untuk mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar sehingga pendidik dapat melaksanakan kegiatan pengajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kondisi yang dialami siswa dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswapun menjadi lebih baik. Adapun bagi lembaga dan pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan terkait dengan permasalahan yang sama dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan Skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Kajian Teoritis bab ini memuat: Landasan Teoritis, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis. Kajian Teoritis yang meliputi: Pengertian *Remedial Teaching*, Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Remedial Teaching*, Prinsip-prinsip *Remedial Teaching*, Fungsi dan Tujuan *Remedial Teaching*, Pelaksanaan Pengajaran Remedial, Pengertian Hasil Belajar Siswa, Macam-macam Hasil Belajar Siswa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa, Indikator Hasil Belajar Siswa.

Bab ketiga Metodologi Penelitian bab ini memuat: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan

Sampel, Variabel Penelitian, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

Bab keempat Deskripsi Hasil Penelitian bab ini memuat: Deskripsi Data, yang terdiri dari: Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol, Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol, Uji Homogenitas, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab kelima Penutup bab ini merupakan bab terakhir yang memuat Kesimpulan dan Saran.